



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

IDENTIFIKASI AKURASI KODE DIAGNOSIS *INJURY* DAN
EXTERNAL CAUSES BERDASARKAN ICD-10 BERBASIS
PATIENT SAFETY DI UGD RS JASA KARTINI

NURNILAM ANTONIA PRATAMA

P2.06.37.0.22.025

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA

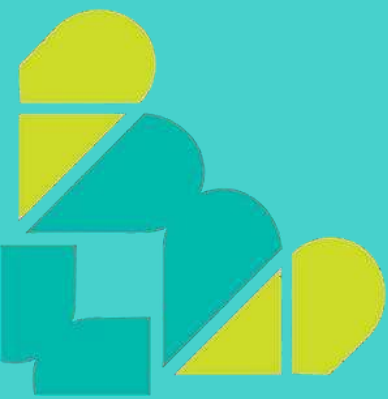
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN TASIKMALAYA

JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2025



UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji beserta syukur tak lupa penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, tentu tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak:

1. dr. Riadhi Yulianto, Sp. B., Subsp.Onk (K)., SE., MBA, selaku Direktur Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya;
2. Dr Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya;
3. Andi Suhenda, SKM, M.PH selaku Ketua Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tasikmalaya, Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
4. Risa Restina, A.Md. RMIK, selaku Kepala Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya;
5. Dewi Lena Suryani K, A.Md.PK, SKM, MPH selaku dosen pembimbing dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Terimakasih atas arahan, bimbingan, dukungan serta waktu yang telah diluangkan;
6. Seluruh Dosen serta Staf Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya;
7. Orang tua serta keluarga yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan yang tiada hentinya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini;
8. Semua pihak yang sudah membantu serta mendukung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI), yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Demikian, penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan masukan serta saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bisa bermanfaat bagi semua pihak dan Allah SWT melimpahkan kebaikan kepada semua pihak yang sudah mendukung selesainya proposal ini.

Tasikmalaya, April 2025

Penulis

**IDENTIFIKASI AKURASI KODE DIAGNOSIS *INJURY* DAN *EXTERNAL CAUSES*
BERDASARKAN ICD-10 BERBASIS *PATIENT SAFETY* DI UGD RS JASA KARTINI**

49 Hal , V Bab, 8 Tabel, 2 Gambar, 25 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelayanan UGD adalah pelayanan medis yang diperlukan sesegera mungkin oleh pasien dalam kondisi gawat. UGD sangat rentan terjadinya kesalahan pengodean terutama untuk kode *Injury* yang harus menambahkan digit ke-5 untuk keterangan *Fracture* terbuka atau tertutup, dan *External Causes* dengan tambahan kode digit keempat (tempat) dan digit kelima (aktivitas). Kesalahan pengodean bisa membahayakan keselamatan pasien. Keselamatan pasien (*Patient Safety*) merupakan sistem untuk melindungi pasien dan nantinya disesuaikan dengan diagnosis pasien agar lebih merasa aman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akurasi kode diagnosis *Injury* dan *External Causes* berdasarkan ICD-10 berbasis *Patient Safety* di UGD.

Metodologi Penelitian: Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain deskriptif. Data yang dinilai adalah akurat dan tidak akurat kode diagnosis *Injury* dan *External Causes* berdasarkan ICD-10 berbasis *Patient Safety*. Teknik pengambilan sampel yaitu total *sampling*. Terdapat 126 rekam medis dengan 124 rekam medis dengan diagnosis *Injury*, 2 rekam medis dengan diagnosis *Hypotension* dan *Hypertension*. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dengan analisis data univariat.

Hasil: Terdapat 39 kasus (31,45%) kode *Injury* sudah akurat. Sedangkan 85 kasus (68,55%) kode tidak akurat. Diagnosis *External Causes* sebanyak 100% tidak akurat karena tidak dilakukan pengodean sama sekali. Sebanyak 119 rekam medis (95,97%) Konsep *Patient Safety* sudah sesuai dengan diagnosis *Injury*. Sedangkan 5 rekam medis (4,03%) belum sesuai.

Kesimpulan: Ketidakakuratan kode diagnosis *Injury* dan *External Causes* diakibatkan karena belum adanya pembaruan pengetahuan petugas dengan pelatihan kodefikasi, SPO yang ada belum secara khusus berisi cara pengodean diagnosis *Injury* dan *External Causes*, serta tidak lengkapnya informasi medis dalam rekam medis.

Kata Kunci: Akurasi, ICD-10, *Injury*, *External Causes*, *Patient Safety*
Daftar Pustaka: 32 (2016,2024)

**IDENTIFICATION OF INJURY AND EXTERNAL CAUSES DIAGNOSIS CODE
ACCURACY BASED ON ICD-10 BASED ON PATIENT SAFETY IN THE ER OF JASA
KARTINI HOSPITAL**

49 Pages, V Chapter, 8 Tables, 2 Images, 25 Attachments

ABSTRACT

Background: Emergency room (ER) services refer to medical services that are needed as soon as possible by patients in critical condition. The ER is very susceptible to coding errors, especially for the Injurycode which must add the 5th character for the description of Open or closed Fracture, and External Causes with the addition of the fourth digit (place) and the fifth digit (activity) code. Coding errors can jeopardize Patient Safety. Patient Safety is a system to protect patients and later adjusted to the patient's diagnosis to make them feel safer. This study aims to determine the accuracy of the diagnosis code of Injury and External Causes based on ICD-10 based on Patient Safety in the ER.

Research Methodology: This type of research is quantitative with a descriptive design. The data assessed were accurate and inaccurate Injury and External Causes diagnosis codes based on ICD-10 based on Patient Safety. The sampling technique is total sampling. There are 126 medical records with 124 medical records with the diagnosis of Injury, 2 medical records with the diagnosis of Hypotension and Hypertension. Data were collected using observation sheets with univariate data analysis.

Results: There were 39 cases (31.45%) of the Injurycodes that were accurate. Meanwhile, 85 cases (68.55%) of the codes were inaccurate. The diagnosis of External Causes is 100% inaccurate because there is no coding at all. A total of 119 medical records (95.87%) of the Patient Safety Concept were in accordance with the diagnosis of Injury. Meanwhile, 5 medical records (4.03%) are not suitable.

Conclusion: The inaccuracy of the Injury and External Causes diagnosis codes is due to the lack of updating of the officer's knowledge with coding training, SOP that does not specifically contain how to code the diagnosis of Injury and External Causes, as well as incomplete medical information in medical records.

Keywords: Accuracy, ICD-10, Injury, External Causes, Patient Safety

Bibliography: 32 (2016,2024)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
UNGKAPAN TERIMA KASIH	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Teori.....	23
C. Kerangka Konsep	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	24
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional.....	26
F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data.....	27
G. Pengolahan Data.....	28
H. Analisis Data	29

I. Etika Penelitian	29
J. Jalannya Penelitian.....	30
K. Jadwal Penelitian.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Rumah Sakit Jasa Kartini	33
B. Hasil	34
C. Pembahasan.....	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Simpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 4. 1 Akurasi Kode Diagnosis <i>Injury</i>	35
Tabel 4. 2 Lima Besar Diagnosis dengan Kode Akurat Tertinggi.....	35
Tabel 4. 3 Lima Besar Diagnosis dengan Kode Tidak Akurat Tertinggi.....	36
Tabel 4. 4 Diagnosis <i>External Causes</i> Terbesar	37
Tabel 4. 5 Diagnosis <i>External Causes</i> Terkecil.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Formulir Persetujuan Judul Tugas Akhir
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Judul Proposal Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 3 Surat Permohonan Studi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 5 Penjelasan Sebelum Penelitian
- Lampiran 6 Formulir Pernyataan Persetujuan Partisipan
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 Abstraksi Kasus
- Lampiran 9 Lembar Observasi Akurasi Kode Diagnosis *Injury* dan *External Causes* Berdasarkan ICD-10
- Lampiran 10 Lembar Observasi Kode Diagnosis *Injury* dan *External Causes* Berkaitan dengan Konsep *Patient Safety*
- Lampiran 11 Lembar Bimbingan Proposal Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 12 Rekomendasi Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 13 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 14 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 15 Hasil Lembar Abstraksi Rekam Medis
- Lampiran 16 Hasil Observasi Akurasi Kode Diagnosis *Injury* dan *External Causes* Berdasarkan ICD-10
- Lampiran 17 Hasil Observasi Akurasi Kode Diagnosis *Injury* dan *External Causes* Berkaitan dengan Konsep *Patient Safety*
- Lampiran 18 Diagnosis *Injury* Berdasarkan Bagian Tubuh
- Lampiran 19 Kode *External Causes*
- Lampiran 20 Konsep *Patient Safety*
- Lampiran 21 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 22 Standar Prosedur Operasional Kodefikasi Diagnosa dan Tindakan Rawat Jalan IGD
- Lampiran 23 Keterangan Layak Etik
- Lampiran 24 Lembar Bimbingan Hasil KTI
- Lampiran 25 Surat Rekomendasi Sidang Hasil